

ABSTRAK

**PROSES ISLAMISASI OLEH SUNAN KALIJAGA DI JAWA
PADA ABAD KE-16**

Oleh:

Maryadin Endang Saputra

NIM: 021314060

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1) Latar belakang kehidupan Sunan Kalijaga sebelum menjadi wali, (2) Strategi dakwah yang digunakan oleh Sunan Kalijaga, (3) Pengaruh dakwah Sunan Kalijaga terhadap masyarakat Jawa.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode sejarah yang mencakup: heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial dan keagamaan. Makalah ini merupakan penulisan yang bersifat deskriptif analitis

Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa : (1) Latar belakang kehidupan Sunan Kalijaga sebelum menjadi wali, merupakan putra Bupati Tuban yang kemudian menjadi perampok dan berhasil ditobatkan oleh Sunan Bonang. Setelah melalui berbagai ujian di bawah didikan Sunan Bonang akhirnya berhasil menjadi wali yang tugasnya menyebarkan agama Islam di Tanah Jawa. (2) Strategi dakwah yang digunakan oleh Sunan Kalijaga, yaitu dengan cara mengawinkan tradisi Hindhu-Budha dengan ajaran Islam misalnya, kesenian wayang kulit, gamelan, tembang-tembang Jawa, dan lainnya. Hal ini yang kemudian memunculkan pertentangan dari wali yang lain yaitu Sunan Giri menentang metode dan sarana dakwahnya sedangkan Syekh Siti Jenar menentang terhadap ajaran Sunan Kalijaga. Walaupun banyak terjadi pertentangan ternyata dengan cara seperti ini ajaran Islam dapat diterima oleh seluruh wali lain dan kemudian banyak rakyat yang memeluk agama Islam. (3) Dakwah Sunan Kalijaga terhadap masyarakat Jawa, ternyata membawa pengaruh yang besar pada kehidupan masyarakat Jawa yang hingga kini bisa dirasakan dan bisa diamati di antaranya adalah diadakannya secara rutin upacara garebeg yang dijalankan dari jamannya kerajaan Demak hingga sekarang masih dilaksanakan oleh keraton, baik itu keraton Yogyakarta maupun keraton Surakarta.

ABSTRACT

**ISLAMIZATION PROCESS IN JAVA BY SUNAN KALIJAGA
IN THE SIXTEENTH CENTURY**

By:

Maryadin Endang Saputra

NIM: 021314060

This writing aimed to describe and analyse: (1) The living background of Sunan Kalijaga before became a caliph, (2) Islamic speech strategy which was used by Sunan Kalijaga, (3) The influences of the speech of Sunan Kalijaga toward the Javanese society.

Method used in this writing was historical method comprises of: heuristic, sources critics, interpretation and historiography. Meanwhile the approach used was social and religious approach. This writing was a research which has analytical descriptive characteristic.

The result gained revealed that: (1) Living background of Sunan Kalijaga before became a caliph, was the son of Tuban Regent who in future become the robber and had been successfully corrected by Sunan Bonang. After passed through various examinations under the teaching of Sunan Bonang, finally successfully became the caliph whose duty to spread Islamic religious in Javanese land; (2) The strategy of speech which was used by Sunan Kalijaga, i.e. through holding a traditional wedding in Hindu-Budha which has been assimilated by the Islamic course, for example, the letter puppet show, traditional music instrument, Javanese traditional songs, etc. it was then emerged any controversies from the other caliph, i.e. Sunan Giri of which opposed the teaching method of Sunan Kalijaga. However, although in fact, there were a lot of controversies by this methods, the Islamic lesson could be accepted the other caliphs and then were a lot of society which held Islam religion; (3) The speech of Sunan Kalijaga toward the Javanese society, in fact brought any great impacts on the life of Javanese society of which until present could be felt and observed, one of them was the conduction of routine *garebeg* ceremony which was conducted from the era of Demak kingdom up to now is still conducted by Sultan Palace, either in Surakarta or Yogyakarta Sultan Palace.